



Analisis Preferensi, Perilaku, dan Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Qris dalam Transaksi Digital di Kalangan Mahasiswa dan Pengguna Media Sosial (Studi pada Mahasiswa UNPAB)

Mutia Anggraini^{1*}, Rusiadi²

¹⁻²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing, Kota Medan -20122, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: mutiaanggrainii@gmail.com*

Abstract. *This study was carried out with the objective of examine the level of perception of the usefulness of QRIS, ease of use of QRIS, the influence of social media, and infrastructure & system support significantly contribute to the tendency of student preferences and preferences of social media users. This study adopts a quantitative approach as a framework in the analysis. The target population includes students from the Faculty of Social Sciences, Panca Budi Development University, which is divided into five study programs: Law, Management, Accounting, Development Economics, and Taxation, who also act as active users of social media. The sample consisted of 100 respondents selected using the Non Probability method through purposive sampling techniques. The data collection process was carried out by distributing survey instruments in the form of questionnaires. All data collected were analyzed using SPSS software, with stages of analysis including instrument testing, classical assumption testing, simultaneous regression analysis, and hypothesis testing as a form of statistical verification.*

Keywords: QRIS, Digital Transactions, Students, Social Media Users.

Abstrak. Penelitian ini dirancang untuk mengkaji tingkat persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahan penggunaan QRIS, pengaruh media sosial, dan infrastruktur & dukungan sistem memberi kontribusi signifikan terhadap kecenderungan preferensi mahasiswa dan preferensi pengguna media sosial. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif sebagai kerangka dalam analisis. Populasi yang dijadikan sasaran mencakup mahasiswa dari Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, yang terbagi dalam lima program studi: Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan Perpajakan, yang juga berperan sebagai pengguna aktif media sosial. Sampel terdiri atas 100 responden yang dipilih menggunakan metode Non Probability melalui teknik purposive sampling. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran instrumen survei berupa kuesioner. Seluruh data yang dihimpun dianalisis melalui perangkat lunak SPSS, dengan tahapan analisis meliputi pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi simultan, serta pengujian hipotesis sebagai bentuk verifikasi statistik.

Kata kunci: QRIS, Transaksi Digital, Mahasiswa, Pengguna Media Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan pesat di bidang teknologi telah memusatkan perhatian kita pada pentingnya ekonomi digital sebagai pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusi dan berkelanjutan. Era digitalisasi telah mengangkat sektor ekonomi digital menjadi poros pertumbuhan yang paling inovatif serta berkembang pesat di Indonesia. Di era digital saat ini, berbagai aspek kehidupan masyarakat semakin terhubung dengan internet dan tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi. Saat ini, hampir tiap industri menggunakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk keuangan. *Financial Tecnology (FinTech)* sebuah

terobosan dari sektor perbankan yang mengarah untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Keberadaan berbagai aplikasi digital sebagai sarana transaksi menjadi indikasi nyata transformasi sektor keuangan dalam lanskap ekonomi digital. Fenomena meningkatnya perhatian terhadap *fintech* kini menjadi perbincangan yang dominan di kalangan praktisi ekonomi digital.

Sistem pembayaran dalam dalam ranah ekonomi mengalami akselerasi evolutif yang signifikan, seiring merespons kemajuan teknologi yang kian kompleks. Modernisasi ini telah mendorong pergeseran dari penggunaan uang tunai (*currency*) yang selama ini dikenal luas sebagai instrumen transaksi utama, tergantikan oleh mekanisme pembayaran non-tunai yang menawarkan efisiensi dan efektivitas lebih tinggi. Fenomena ini turut diperkuat oleh meningkatnya akseptabilitas metode pembayaran digital di berbagai entitas bisnis serta pusat perbelanjaan di Indonesia. Adaptasi tersebut tidak hanya digawangi oleh institusi perbankan, melainkan juga oleh entitas non-bank yang berperan sebagai penyelenggara sistem pembayaran. Lonjakan signifikan dalam transaksi digital kian nyata sejak munculnya entitas penyedia layanan dompet digital, yang menjadi katalis percepatan digitalisasi keuangan. Bank Indonesia selaku otoritas pengelola sistem pembayaran, secara konsisten melaksanakan pembangunan infrastruktur sistem pembayaran nasional, dengan orientasi pada percepatan, efisiensi, keterjangkauan, dan keamanan terutama di kawasan Sumatera Utara.

Sumatera Utara menempati posisi strategis sebagai salah satu provinsi berkapasitas besar di Indonesia, mengalami perkembangan transaksi digital yang dipengaruhi oleh peningkatan akses internet yang baik, dukungan pemerintah dalam dorongan digitalisasi ekonomi dengan memasarkan produk melalui platform digital, serta perubahan perilaku masyarakat yang semakin terbuka terhadap teknologi, terutama di kalangan mahasiswa. Saat ini, transaksi digital atau *Cashless Payment* sangat populer di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa menggunakan transaksi non tunai untuk memudahkan kegiatan transaksi yang dilakukan sehari-hari dikarenakan metode tersebut lebih efektif.

Transaksi digital tidak hanya populer di kalangan mahasiswa, tetapi juga populer di kalangan pengguna media sosial. Media sosial pada masa kini, mengalami pertumbuhan yang eksponensial secara berkelanjutan setiap tahunnya seiring dengan berkembangnya teknologi. Salah satu yang dimudahkan dengan adanya media sosial dan perkembangan teknologi yaitu dalam hal bertransaksi. Saat ini, mayoritas transaksi yang dilakukan oleh pengguna media sosial berlangsung secara online, dengan persepsi umum bahwa transaksi daring lebih mudah dan efisien.

Melalui peran sebagai bank sentral, Bank Indonesia berkomitmen memperkuat

infrastruktur sistem pembayaran guna menunjang kemajuan ekonomi dan keuangan digital. Selain itu, Bank Indonesia aktif mempercepat dan memperluas implementasi elektronifikasi transaksi pemerintah daerah serta memfasilitasi digitalisasi sektor keuangan. Implementasi sistem pembayaran digital telah memperluas ragam model serta pola interaksi dalam proses transaksi. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan kode QR (*Quick Response*) yang menjadi fitur utama dalam berbagai aplikasi dompet digital di Indonesia. Maraknya penerbitan kode QR oleh masing-masing penyedia *e-wallet* mendorong para merchant untuk menyediakan sejumlah kode QR yang sebanding dengan jumlah aplikasi yang beredar di pasar. Di sisi lain, kondisi ini menuntut konsumen untuk menggunakan beragam aplikasi dompet digital guna menunjang kelancaran transaksi secara non-tunai.

Menanggapi fenomena tersebut, Bank Indonesia mengeluarkan standar nasional kode QR untuk pembayaran digital melalui pendekatan *shared delivery channel*, yang kemudian dikenal sebagai QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Stadarisasi ini pertama kali diresmikan di Kantor Pusat Bank Indonesia di berbagai daerah pada tanggal 17 Agustus 2019. Penerapan QRIS diwajibkan mulai tanggal 1 Januari 2020, sebagai standar tunggal untuk seluruh transaksi berbasis kode QR di Indonesia. Kehadiran QRIS satu entitas kode QR kini memiliki daya guna lintas platform, baik melalui aplikasi perbankan digital maupun layanan dompet elektronik. Sehingga proses transaksi menjadi lebih sederhana, cepat, serta terintegrasi.

Hadirnya QRIS menjadikan transaksi digital menjadi efisien terutama di kalangan mahasiswa. Preferensi yang dipengaruhi oleh faktor perilaku mahasiswa dalam penerapan QRIS sebagai media transaksi non-tunai, yaitu menawarkan kemudahan dan mempercepat proses transaksi yang membuat mahasiswa cenderung tertarik pada metode pembayaran non tunai. Mahasiswa maupun pengguna media sosial menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap pemanfaatan QRIS sebagai instrumen pembayaran. Terdapat sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap minat mahasiswa dan pengguna media sosial dalam menggunakan QRIS, salah satunya yaitu biaya admin yang dianggap wajar. Sedangkan kemudahan mahasiswa dan pengguna media sosial dalam menggunakan QRIS, yaitu dapat digunakan dengan mudah melalui *smartphone* atau perangkat digital lainnya tanpa perlu membawa uang tunai. Dan QRIS juga memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu, transaksi langsung tercatat sehingga dapat meminimalisir penipuan dan terhindar dari penipuan uang palsu. Pengguna QRIS juga dapat berkontribusi pada inovasi dan pengembangan ekonomi berbasis teknologi di masa depan.

Mengingat implementasi QRIS di lapangan masih menunjukkan ketidaksesuaian dengan

harapan normatif, peneliti memandang pentingnya dilakukan kajian lebih lanjut mengenai penggunaan QRIS, khususnya dalam konteks transaksi digital di kalangan mahasiswa dan pengguna media sosial. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) telah menjadi metode transaksi yang semakin populer saat ini. Namun, terdapat keterbatasan pemahaman mengenai preferensi dan perilaku mahasiswa dan pengguna media sosial sebagai salah satu pengguna utama. Banyak penelitian yang telah membahas mengenai manfaat transaksi digital, tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi QRIS di kalangan mahasiswa dan pengguna media sosial masih belum dipahami secara mendalam. Faktor-faktor seperti persepsi kemanfaatan, kemudahan dan pengaruh sosial perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami QRIS. Penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa dan pengguna media sosial memiliki karakteristik unik yang belum banyak diketahui. Pengguna media sosial mungkin dipengaruhi oleh tren digital, rekomendasi influencer, atau pola konsumsi online. Sedangkan mahasiswa mungkin lebih mempertimbangkan aspek efisiensi dan aksesibilitas.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan metodologis dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan bertujuan untuk mengidentifikasi derajat ikatan serta pola kausalitas dua variabel atau lebih (Rusiadi, 2013). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan teori yang berfungsi sebagai dasar untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena yang diteliti. Untuk memperkuat proses analisis, digunakan model simultan guna menangkap ketertarikan antar variabel secara menyeluruh. Populasi dalam studi ini mencakup mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), juga berperan sebagai pengguna media sosial. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, yakni teknik sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup, dimana responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya. Pertanyaan dalam kuesioner dikonstruksi berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah diuraikan sebelumnya, menggunakan *skala likert* sebagai dasar pengukuran. Melalui pendekatan skala ini, setiap variabel di komposisi menjadi sejumlah indikator yang dijadikan landasan dalam menyusun butir-butir item, baik dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan, yang mencerminkan kecenderungan sikap atau persepsi responden terhadap objek yang diteliti.

Selanjutnya, dampak dari variabel-variabel independen (persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahan penggunaan QRIS, pengaruh media sosial, infrastruktur & dukungan sistem) yang

akan dinilai dengan metode analisis data 2SLS (*Two Stage Least Square*) yaitu metode model regresi simultan terhadap variabel dependen (preferensi mahasiswa dan preferensi pengguna media sosial) dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital. Data yang diperoleh kemudian diproses melalui aplikasi pengolahan statistik SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah memberikan instrumen penelitian kepada para mahasiswa UNPAB Fakultas Sosial Sains dan pengguna media sosial yang menggunakan QRIS sebagai untuk melakukan transaksi digital

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Pria	21
2.	Wanita	79
	Jumlah	100

Merujuk pada tabel 1, diperoleh data bahwa terdapat 21 responden pria, sementara responden wanita sebanyak 79 orang. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Ilmu Hukum	26
2.	Manajemen	21
3.	Akuntansi	14
4.	Ekonomi Pembangunan	33
5.	Perpajakan	6
	Jumlah	100

Merujuk pada tabel 2, menunjukkan responden berdasarkan program studi Ilmu Hukum berjumlah 26 orang, program studi Manajemen berjumlah 21 orang, program studi Akuntansi berjumlah 14 orang, program studi Ekonomi Pembangunan berjumlah 33 orang dan program studi Perpajakan berjumlah 6 orang.

Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, data primer diuji coba dan disajikan dengan cara yang sederhana agar mudah dipahami dan dimanfaatkan. Proses uji validitas dan reliabilitas diterapkan untuk memastikan kekuatan hasil penelitian ini. Hasil uji validitas sebagaimana dijelaskan oleh peneliti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	X1-1	0,258	0,196	Valid
Persepsi	X1-2	0,269	0,196	Valid
kemanfaatan	X1-3	0,369	0,196	Valid
QRIS	X1-4	0,614	0,196	Valid
	X1-5	0,387	0,196	Valid
	X1-6	0,317	0,196	Valid
	X2-1	0,318	0,196	Valid
Kemudahan	X2-2	0,449	0,196	Valid
Penggunaan	X2-3	0,609	0,196	Valid
QRIS	X2-4	0,484	0,196	Valid
	X2-5	0,238	0,196	Valid
	X2-6	0,387	0,196	Valid
	X3-1	0,660	0,196	Valid
	X3-2	0,251	0,196	Valid
Pengaruh Media	X3-3	0,433	0,196	Valid
Sosial	X3-4	0,661	0,196	Valid
	X3-5	0,236	0,196	Valid
	X3-6	0,236	0,196	Valid
	X4-1	0,389	0,196	Valid
Infrastruktur &	X4-2	0,586	0,196	Valid
Dukungan Sistem	X4-3	0,699	0,196	Valid
	X4-4	0,697	0,196	Valid
	X4-5	0,283	0,196	Valid
	X4-6	0,217	0,196	Valid
	Y1-1	0,422	0,196	Valid
Preferensi	Y1-2	0,681	0,196	Valid
Mahasiswa	Y1-3	0,506	0,196	Valid
	Y1-4	0,416	0,196	Valid
	Y1-5	0,283	0,196	Valid
	Y1-6	0,205	0,196	Valid
	Y2-1	0,456	0,196	Valid
Preferensi	Y2-2	0,637	0,196	Valid
Pengguna Media	Y2-3	0,554	0,196	Valid
Sosial	Y2-4	0,396	0,196	Valid
	Y2-5	0,197	0,196	Valid
	Y2-6	0,292	0,196	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Setiap item pernyataan dalam variabel memiliki nilai r-hitung yang lebih tinggi daripada nilai r-tabel, sebagaimana ditampilkan pada tabel 3 di atas. Maka dari itu, seluruh item pernyataan pada setiap variabel memenuhi kriteria validitas. Tabel berikut menyajikan tingkat reliabilitas setiap variabel yang diteliti dalam studi ini, yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Persepsi Kemanfaatan QRIS (X1)	0,787	Reliabel
2.	Kemudahan Penggunaan QRIS (X2)	0,866	Reliabel
3.	Pengaruh Media Sosial (X3)	0,844	Reliabel
4.	Infrastruktur dan Dukungan Sistem (X4)	0,852	Reliabel
5.	Preferensi Mahasiswa (Y1)	0,755	Reliabel
6.	Preferensi Pengguna Media Sosial (Y2)	0,878	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 4 untuk setiap variabel melebihi angka 0,60, yang mengindikasikan alat ukur yang digunakan dalam kuesioner ini reliabel dan stabil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25468348
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.059
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Hasil pengujian normalitas *unstandardized residual* melalui *Kolmogroff Smirgof* dalam persamaan 1 nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0,200. Melampaui standar 0,05, yang mengimplikasikan kesesuaian data dengan pola distribusi normal, sesuai dengan hasil pada tabel 5.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30466354
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Dalam persamaan 2 nilai *unstandardized residual* melalui *Kolmogrof Smirgof* nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0,200. Melampaui standar 0,05, yang mengimplikasikan kesesuaian data dengan pola distribusi normal, sesuai dengan hasil pada tabel 6.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.077	1.450		22.118	.000		
	PKQ	-.186	.038	-.423	-4.935	.000	.960	1.041
	KPQ	-.124	.041	-.263	-3.025	.003	.934	1.071
	PMS	-.094	.046	-.181	-2.050	.043	.904	1.106

a. Dependent Variable: PM

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Merujuk pada tabel 7, persamaan 1 memperlihatkan seluruh variabel independen menunjukkan nilai tolerance melampaui 0,1 serta VIF tetap di bawah angka 10. Kondisi ini menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.252	1.497		20.212	.000		
	PEMSO	-.152	.043	-.327	-3.554	.001	.956	1.046
	IDS	-.077	.045	-.158	-1.710	.090	.951	1.052
	PM	-.100	.046	-.203	-2.175	.032	.931	1.074

a. Dependent Variable: PMS

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Pada persamaan 2 memperlihatkan seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance melampaui 0,1 serta nilai VIF tetap di bawah angka 10. Menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 9.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.509	.848		2.959	.004
	PKQ	.008	.022	.036	.354	.724
	KPQ	-.023	.024	-.098	-.959	.340
	PMS	-.052	.027	-.200	-1.921	.058

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Nilai signifikan melebihi 0,05 untuk variabel PKQ, KPQ, dan PMS dalam persamaan 1 sebagaimana tercantum pada tabel 9. Model ini terbukti terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.688	1.780		2.073	.041
	PEMSOS	-.031	.044	-.071	-.701	.485
	IDS	-.038	.047	-.082	-.805	.423
	PM	.009	.047	.019	.188	.851
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Pada persamaan 2, nilai signifikan untuk variabel PEMSOS, IDS, dan PM yang tercantum pada tabel 10 semuanya melebihi 0,05. Model ini terbukti terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.324	.303	1.27414	2.261
a. Predictors: (Constant), PMS, PKQ, KPQ					
b. Dependent Variable: PM					

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Nilai durbin-watson dalam persamaan 1 yang menunjukkan lebih dari 0,05.

Menandakan

tidak adanya masalah autokorelasi.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.224	.199	1.32489	2.014
a. Predictors: (Constant), PM, PEMSOS, IDS					
b. Dependent Variable: PMS					

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Nilai durbin-watson dalam persamaan 2 yang menunjukkan lebih dari 0,05.
Menandakan tidak adanya masalah autokorelasi.

Uji Linearitas

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PM * PKQ	Between Groups	(Combined)	47.596	10	4.760	.604	.806
		Linearity	2.399	1	2.399	.305	.582
		Deviation from Linearity	45.197	9	5.022	.637	.762
	Within Groups		701.154	89	7.878		
	Total		748.750	99			
PM * KPQ	Between Groups	(Combined)	83.151	12	6.929	.906	.545
		Linearity	1.877	1	1.877	.245	.622
		Deviation from Linearity	81.274	11	7.389	.966	.483
	Within Groups		665.599	87	7.651		
	Total		748.750	99			
PM * PMS	Between Groups	(Combined)	99.959	11	9.087	1.233	.278
		Linearity	2.419	1	2.419	.328	.568
		Deviation from Linearity	97.540	10	9.754	1.323	.231
	Within Groups		648.791	88	7.373		
	Total		748.750	99			

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Dari hasil persamaan 1 yang diperoleh dari uji linearitas pada variabel PKQ, KPQ, dan PMS nilai *deviation from linearity* menunjukkan sig melebihi angka 0,05. Menandakan bahwa hubungan antar variabel tersebut bersifat linear yang signifikan.

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PMS * PEMSO S	Between Groups	(Combined)	61.164	10	6.116	.852	.581
		Linearity	.076	1	.076	.011	.918
		Deviation from Linearity	61.088	9	6.788	.945	.490
	Within Groups		638.946	89	7.179		
	Total		700.110	99			
PMS * IDS	Between Groups	(Combined)	114.649	11	10.423	1.567	.123
		Linearity	5.615	1	5.615	.844	.361
		Deviation from Linearity	109.034	10	10.903	1.639	.109
	Within Groups		585.461	88	6.653		
	Total		700.110	99			
PMS * PM	Between Groups	(Combined)	32.852	11	2.987	.394	.955
		Linearity	2.262	1	2.262	.298	.586
		Deviation from Linearity	30.591	10	3.059	.403	.942
	Within Groups		667.258	88	7.582		
	Total		700.110	99			

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Dari hasil persamaan 2 yang diperoleh dari uji linearitas pada variabel PKQ, KPQ, dan PMS nilai *deviation from linearity* menunjukkan sig melebihi angka 0,05. Menandakan bahwa hubungan antar variabel tersebut bersifat linear yang signifikan.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Simultan

Tabel 15. Hasil Persamaan Struktural PM

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
Equation 1	(Constant)	32.077	1.450		22.118	.000
	PKQ	.186	.038	.423	4.935	.000
	KPQ	.124	.041	.263	3.025	.003
	PMS	.094	.046	.181	2.050	.043

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Hasil Uji Persamaan 1 : Preferensi Mahasiswa (PM) $Y1 = \beta_0 + \beta_1X1 + \beta_2X2 + \beta_3Y2 + e$
 $= 32,077 + 0,186 X1 + 0,124 X2 + 0,094 Y2$

Penjelasan pada persamaan 1 diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien variabel persepsi kemanfaatan QRIS (X1) tercatat sebesar 0,186. Nilai ini mengindikasikan adanya pengaruh positif X1 terhadap variabel Y1. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan dalam persepsi kemanfaatan QRIS akan diikuti oleh peningkatan preferensi mahasiswa sebesar 0,186 satuan.
- Koefisien variabel kemudahan penggunaan QRIS (X2) menunjukkan angka 0,124, yang berarti X2 memberikan kontribusi positif terhadap variabel Y1. Artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam variabel kemudahan penggunaan QRIS akan mendorong peningkatan preferensi mahasiswa sebesar 0,124 satuan.
- Koefisien variabel preferensi pengguna media sosial (Y2) bernilai 0,094, ini menandakan bahwa Y2 memiliki pengaruh positif terhadap Y1. Dengan demikian, apabila terdapat peningkatan satu satuan dalam preferensi pengguna media sosial, maka preferensi mahasiswa terhadap QRIS akan meningkat sebesar 0,094 satuan.

Tabel 16. Hasil Persamaan Struktural PMS

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	30.252	1.497		20.212	.000
Equation 1	PEMSOS	.152	.043	.327	3.554	.001
	IDS	.077	.045	.158	1.710	.000
	PM	.100	.046	.203	2.175	.032

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Hasil Uji Persamaan 2 : Preferensi Pengguna Media Sosial (PMS) $Y2 = \beta_0 + \beta_1X3 + \beta_2X4 + \beta_3Y1 + e$
 $= 30,252 + 0,152 X3 + 0,077 X4 + 0,100 Y1$

Penjelasan pada persamaan 2 diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien variabel pengaruh media sosial (X3) sebesar 0,152, yang mencerminkan kontribusi positif terhadap variabel Y2. Dengan kata lain, setiap kenaikan satu satuan pada X3 berkorelasi dengan peningkatan sebesar 0,152 satuan.
- Koefisien variabel infrastruktur & dukungan sistem (X4) sebesar 0,077. Angka ini

memberikan sinyal bahwa X4 turut mendorong peningkatan variabel Y2, meskipun dengan pengaruh yang relatif lebih kecil, yaitu sebesar 0,077 untuk setiap kenaikan satu satuan.

- Koefisien variabel preferensi mahasiswa (Y1) sebesar 0,100, menandakan bahwa Y1 memberikan sumbangan positif terhadap variabel Y2. Setiap peningkatan dalam preferensi mahasiswa sebesar satu satuan memicu kenaikan preferensi pengguna media sosial sebesar 0,100 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 17. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
Equation 1	(Constant)	32.077	1.450		22.118	.000
	PKQ	.186	.038	.423	4.935	.000
	KPQ	.124	.041	.263	3.025	.003
	PMS	.094	.046	.181	2.050	.043
	(Constant)	30.252	1.497		20.212	.000
	PEMSOS	.152	.043	.327	3.554	.001
	IDS	.077	.045	.158	1.710	.000
	PM	.100	.046	.203	2.175	.032

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Merujuk pada tabel 17 pada persamaan 1 dan 2 rindian pengaruh parsial antara variabel- variebl disajikan berikut ini:

- Hasil uji terhadap variabel persepsi kemanfaatan QRIS terhadap preferensi mahasiswa, tercatat hasil perhitungan t hitung 4,935 > t tabel 1,665 serta nilai sig tercatat sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan persepsi kemanfaatan QRIS menunjukkan efek signifikan dalam uji parsial terhadap preferensi mahasiswa.
- Hasil uji terhadap variabel kemudahan penggunaan QRIS terhadap preferensi mahasiswa, tercatat hasil perhitungan t hitung 3,025 > t tabel 1,665 serta nilai sig tercatat sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini mengindikasikan kemudahan penggunaan QRIS menunjukkan efek signifikan dalam uji parsial terhadap preferensi mahasiswa.
- Hasil uji terhadap variabel preferensi pengguna media sosial terhadap preferensi mahasiswa, tercatat hasil perhitungan t hitung 2,050 > t tabel 1,665 serta nilai sig tercatat

sebesar $0,043 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan preferensi pengguna media sosial menunjukkan efek signifikan dalam uji parsial terhadap preferensi mahasiswa.

- Hasil uji terhadap variabel pengaruh media sosial terhadap preferensi pengguna media sosial, tercatat hasil perhitungan t hitung $3,554 > t$ tabel $1,665$ serta nilai sig tercatat sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan pengaruh media sosial menunjukkan efek signifikan dalam uji parsial terhadap preferensi pengguna media sosial.
- Hasil uji terhadap variabel infrastruktur & dukungan sistem terhadap preferensi pengguna media sosial, tercatat hasil perhitungan t hitung $1,710 > t$ tabel $1,665$ serta nilai sig tercatat sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan infrastruktur & dukungan sistem menunjukkan efek signifikan dalam uji parsial terhadap preferensi pengguna media sosial.
- Hasil uji terhadap variabel preferensi mahasiswa terhadap preferensi pengguna media sosial, tercatat hasil perhitungan t hitung $2,175 > 1,665$ serta nilai sig tercatat sebesar $0,032 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan preferensi mahasiswa menunjukkan efek signifikan dalam uji parsial terhadap preferensi pengguna media sosial.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 18. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.729	3	24.910	15.344	.000 ^b
	Residual	155.849	96	1.623		
	Total	230.578	99			
a. Dependent Variable: PM						
b. Predictors: (Constant), PMS, PKQ, KPQ						
1	Regression	48.561	3	16.187	9.222	.000 ^b
	Residual	168.513	96	1.755		
	Total	217.073	99			
a. Dependent Variable: PMS						
b. Predictors: (Constant), PM, PEMSOS, IDS						

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 18 diketahui persamaan 1 dan 2 dapat dilihat sebagai berikut:

- Pada persamaan 1 nilai f hitung $15,344 > f$ tabel $3,093$ serta nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Implikasi dari hasil tersebut bahwa persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahan penggunaan QRIS dan preferensi pengguna media sosial terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi mahasiswa.
- Pada persamaan 2 nilai f hitung $9,222 > f$ tabel $3,093$ serta nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Implikasi dari hasil tersebut bahwa pengaruh media sosial, infrastruktur & dukungan sistem dan preferensi mahasiswa secara gabungan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi pengguna media sosial.

Pembahasan

Temuan yang dihasilkan dari analisis data dalam studi ini mengindikasikan bahwa:

Pengaruh Simultan Persamaan 1 : Preferensi Mahasiswa

- a) Hasil penelitian variabel persepsi kemanfaatan QRIS terhadap preferensi mahasiswa berpengaruh secara parsial. Mengacu pada *t-statistic* variabel ini menunjukkan estimasi t hitung sebesar $4,935 > 1,665$ serta nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Responden menyatakan QRIS memberikan manfaat kepada mahasiswa karena menghemat waktu, dapat digunakan dimana pun, dan memberikan rasa aman saat menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Temuan dalam studi ini sejalan dengan yang dijalankan (Ahmad Fahri, 2022) yang mengungkapkan bahwa persepsi memiliki manfaat terhadap minat individu dalam penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi digital.
- b) Hasil penelitian variabel kemudahan penggunaan QRIS terhadap preferensi mahasiswa berpengaruh secara parsial. Mengacu pada *t-statistic* variabel ini menunjukkan estimasi t hitung sebesar $3,025 > 1,665$ serta nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$. Responden menyatakan QRIS mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi, karena mudah dipelajari dan mudah digunakan pada seluruh aplikasi pembayaran digital. Temuan dalam studi ini sejalan dengan yang dijalankan (Vani Al Vionita, 2021) yang mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh positif.
- c) Hasil penelitian variabel preferensi pengguna media sosial terhadap preferensi mahasiswa berpengaruh secara parsial. Mengacu pada *t-statistic* variabel ini menunjukkan estimasi t hitung sebesar $2,050 > 1,665$ serta nilai sig sebesar $0,043 < 0,05$. Responden menyatakan bahwa mereka mengetahui sistem pembayaran QRIS karena melihat promosi atau konten di media sosial yang memberikan edukasi tentang QRIS dengan fitur-fitur yang

mempermudah penggunaannya. Temuan dalam studi ini sejalan dengan yang dijalankan (D Restiti, 2021) yang mengungkapkan bahwa pengguna media sosial berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS, karena melalui media sosial memperoleh banyak informasi tentang QRIS sebagai sarana pembayaran digital.

Pengaruh Simultan Persamaan 2 : Preferensi Pengguna Media Sosial

- Hasil penelitian variabel pengaruh media sosial terhadap preferensi pengguna media sosial berpengaruh secara parsial. Mengacu pada t-statistic variabel ini menunjukkan estimasi t hitung sebesar $3,554 > 1,665$ serta nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Responden menyatakan bahwa mereka mengetahui cara transaksi menggunakan QRIS dengan melihat konten di media sosial yang membantu memahami cara menggunakan QRIS. Temuan dalam studi ini sejalan dengan yang dijalankan (D Restiti, 2021) yang mengungkapkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap preferensi pengguna media sosial, karena melalui media sosial memperoleh banyak informasi tentang QRIS sebagai sarana pembayaran digital.
- Hasil penelitian variabel infrastruktur & dukungan sistem terhadap preferensi pengguna media sosial berpengaruh secara parsial. Mengacu pada t-statistic variabel ini menunjukkan estimasi t hitung sebesar $1,710 > 1,665$ serta nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Responden menyatakan bahwa jaringan internet dan aplikasi pembayaran yang mendukung, sangat mempengaruhi kelancaran transaksi dengan menggunakan QRIS. Temuan dalam studi ini sejalan dengan yang dijalankan (W Seputri, 2023) yang mengungkapkan bahwa penggunaan internet atau dukungan sistem menjadi salah satu alasan dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS.
- Hasil penelitian variabel preferensi mahasiswa terhadap preferensi pengguna media sosial berpengaruh secara parsial. Mengacu pada t-statistic variabel ini menunjukkan estimasi t hitung sebesar $2,175 > 1,665$ serta nilai sig sebesar $0,032 < 0,05$. Responden menyatakan bahwa mereka lebih memilih QRIS sebagai alat pembayaran karena lebih praktis dibandingkan dengan metode pembayaran yang lain. Temuan dalam studi ini sejalan dengan yang dijalankan (FB Utama, 2023) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa sebagai pengguna media sosial memiliki pengaruh dalam menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran, karena dalam media sosial mahasiswa dapat mengetahui informasi mengenai QRIS sebagai sistem pembayarannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian analisis preferensi, perilaku, dan faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS dalam transaksi digital pada mahasiswa dan pengguna media sosial (studi pada mahasiswa UNPAB). Temuan-temuan tersebut mengarah pada simpulan berikut:

Persepsi kemanfaatan QRIS memiliki efek parsial terhadap preferensi mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa berbagai kelebihan yang dimiliki QRIS, seperti peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan aktivitas, berpotensi menjadikan transaksi digital lebih optimal.

Kemudahan penggunaan QRIS memiliki efek parsial terhadap preferensi mahasiswa. Fenomena ini merefleksikan betapa QRIS menjunjung tinggi prinsip kesederhanaan, dengan kemudahan pemahaman dan pengoperasian yang menjadikannya sarana transaksi digital yang ramah pengguna.

Preferensi pengguna media sosial memiliki efek parsial terhadap preferensi mahasiswa. Fenomena ini menandai dominasi kalangan mahasiswa pengguna media sosial yang mengadopsi QRIS sebagai medium transaksi digital.

Pengaruh media sosial memiliki efek parsial terhadap preferensi pengguna media sosial. Fenomena ini mengindikasikan meluasnya eksistensi informasi seputar QRIS yang bertebaran di jagat media sosial.

Infrastruktur & dukungan sistem memiliki efek parsial terhadap preferensi pengguna media sosial. Fenomena ini menegaskan bahwa eksistensi konektivitas internet serta fondasi sistem menjadi elemen esensial dalam optimalisasi penggunaan QRIS.

Preferensi mahasiswa memiliki efek parsial terhadap preferensi pengguna media sosial. Fenomena ini mengungkapkan penetrasi luas QRIS di kalangan mahasiswa yang aktif di media sosial sebagai sarana transaksi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., & Rukmana, L. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(2), 73-83.
- Agustina, K. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas
- Aisa, D. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran Cashless Society. *Repository. Uinsaizu. Ac. Id.*
- Akhyar, R. A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992-3001.
- Andaiyani, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Media Sosial Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Generasi Z Di Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Annisa, A. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Azhari, A. (2021). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pada Sektor UMKM Di Kota Pematangsiantar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Septuti, W., Soemitra, A., & Rahmani, Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10.
- Diah, M. W. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). GO-GREEN. Penerbit Tahta Media.
- Harahap, R. S. P., Afandi, A., Lubis, M., & Indriani, L. (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 312-319.
- Hariyani, E. K. (2023). Analisis persepsi masyarakat terhadap penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Hasibuan, S. N. I. (2022). Analisis transaksi pembayaran non tunai menggunakan aplikasi QRIS pada masyarakat Kota Sibolga (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Jannah, M., Hasyim, F., & Sari, L. E. P. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan qris pada generasi milenial kabupaten sukoharjo. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 125-141.
- Khameswara, S., Pratama, R., Mulyadi, V. M., & Chandra, Y. U. (2023, February). Analysis of Intention to Use Factors using Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) in Indonesia. In *2023 International Conference on Computer Science, Information Technology and Engineering (ICCoSITE)* (pp. 903-908). IEEE.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada kelompok milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(01).
- Laila, N. F., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Untuk Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Alat Pembayaran Di Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Riset Ilmu Pertanian dan Ekonomi*, 1(1).
- Lisniawati, I. (2021). Determinan minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Magfira, R. F. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan, Perilaku Penggunaan dan Social Influence Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code

- Indonesian Standard (Qris) Sebagai Media Pembayaran yang Dilakukan Gen Y & Gen Z di Provinsi DI Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- N. A. B. (2023). Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society. *MES Management Journal*, 2(1), 116-126.
- Nasution, L. N., Novalina, A., Rusiadi, R., & Rangkutiy, D. M. (2023). THE STRENGTH OF THE SEEMINGLY UNRELATED REGRESSION MODEL IN DETECTING ECONOMIC GROWTH AND POVERTY RATE BASED ON FINANCIAL INCLUSION IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 25- 33.
- Nikmah, S. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM di Purbalingga.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Ikraith- ekonomika*, 4(1), 1-9.
- Permadi, Y. A., & Wilandari, A. (2021). Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As a Means of Digital Payment. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 3(1), 31-41.
- Rahadi, J., Agrecia, A., Valecia, V. G., & Nofirda, F. A. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31088- 31093.
- Rahman, A. F. S. K., & Supriyanto, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiwa Uin Raden Mas Said Surakarta) (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Rahmawati, A. (2023). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247-1256.
- Rangkuty, F. A. V. (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Restiti, D., & Amalia, R. (2021). Pengaruh media sosial terhadap pengetahuan tentang quick response code indonesian standard (QRIS). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 157-173.
- Roslina, R., Siregar, O. K., Rusiadi, R., Novalina, A., Efendi, B., Nasution, L. N., ... & Nasution, D. P. (2022, June). Quality Based Productivity Of Fertilizer, Technology And Capital. In *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* (Vol. 1, No. 1, pp. 65-71).
- Rusiadi, R., Efendi, B., & Ulfa, F. (2024). TEORI EKONOMI HIJAU DI LIMA NEGARA
- Safitri, K. (2024). BAGAIMANA TINGKAT KEPUASAN KALANGAN MUDA
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237-247.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor: Ekonomi Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139-148.
- Setyaningsih, P. R. A., & Putri, A. I. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE YKPN dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 145-158.
- Silalahi, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap

- Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 122-128.
- Situru, A. C., & Malik, M. C. P. (2023). Pengaruh Minat Penggunaan Payment Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Masyarakat di Kota Ternate. *Jurnal Manarang Manajemen Dan Bisnis*, 1(02), 140-148.
- Suliah, S., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan, dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Pembayaran Digital (Studi Kasus: Cilacap). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2).
- Syawal, R. I., Harwindito, B., & Sulistiyowati, R. (2021). Pemahaman dan Minat Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard Sebagai Alat Pembayaran Digital di Daerah Kecamatan Cinere. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 6(3), 209-219.
- Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)(Studi pada Generasi Z di Provinsi Bali) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- TERHADAP PENGGUNAAN QRIS?. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 7(1), 4.
- Widowati, N., & Khusaini, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(2), 325-347.